

Digitalisasi Manajemen Arsip Melalui Penerapan Sistem Repository dan Pelatihan Personel pada Satuan TIK Polrestabes Palembang

Riski Hamdani¹, Ahmad Syazili²

¹Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Indonesia

²Dosen Pembimbing, Universitas Bina Darma, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Riski Hamdani

E-mail: hamdaniriski764@gmail.com

Abstrak

Satuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sat TIK) Polrestabes Palembang memegang peranan vital dalam dukungan teknologi kepolisian. Namun, mitra menghadapi permasalahan dalam pengelolaan arsip digital yang masih dilakukan secara konvensional dan terdesentralisasi pada perangkat pribadi. Hal ini meningkatkan risiko kehilangan data dan memperlambat proses temu kembali informasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi berupa penerapan teknologi tepat guna sistem repository arsip digital serta meningkatkan kompetensi personel melalui pelatihan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan observasi, pengembangan dan instalasi sistem, sosialisasi serta pelatihan operasional, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem telah berhasil diimplementasikan pada jaringan lokal (Intranet) Polrestabes Palembang. Melalui pelatihan yang intensif, personel Sat TIK kini memiliki kemampuan untuk melakukan digitalisasi, pengarsipan terpusat, dan pencarian dokumen secara cepat. Kegiatan ini berdampak positif pada efisiensi administrasi dan keamanan data kepolisian.

Kata kunci - digitalisasi arsip, pelatihan SDM, polrestabes Palembang, teknologi tepat guna, manajemen data

Abstract

The Information and Communication Technology Unit (Sat TIK) of Polrestabes Palembang plays a vital role in police technology support. However, partners face problems in managing digital archives which are still carried out conventionally and decentralized on personal devices. This increases the risk of data loss and slows down the information retrieval process. This community service activity aims to provide a solution in the form of applying appropriate technology for a digital archive repository system and increasing personnel competence through training. The implementation method is carried out through the stages of observation, system development and installation, socialization and operational training, and evaluation. The results of the activity indicate that the system has been successfully implemented on the local network (Intranet) of Polrestabes Palembang. Through intensive training, Sat TIK personnel now have the ability to digitize, centrally archive, and search for documents quickly. This activity has a positive impact on administrative efficiency and police data security.

Keywords - digital archive, HR training, polrestabes Palembang, appropriate technology, data management

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0, instansi pemerintahan, termasuk Kepolisian Republik Indonesia (Polri), dituntut untuk beradaptasi dengan transformasi digital guna mewujudkan visi Polri Presisi. Satuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Sat TIK) di Polrestabes Palembang memiliki tugas strategis dalam mengelola infrastruktur jaringan dan mendokumentasikan kegiatan operasional. Berdasarkan analisis situasi di lapangan, ditemukan bahwa pengelolaan arsip surat perintah, laporan teknik, dan dokumentasi multimedia di Sat TIK masih menghadapi kendala. Penyimpanan data umumnya masih dilakukan secara manual dan tersebar di berbagai komputer personel atau aplikasi pesan instan.

Masalah utama yang dihadapi mitra adalah inefisiensi waktu saat pencarian data lampau dan rentan terhadap risiko kehilangan data akibat kerusakan perangkat keras atau virus. Permasalahan ini menghambat efektivitas pelayanan administrasi.

Sebagai respon terhadap permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi komprehensif berupa digitalisasi manajemen arsip. Solusi ini tidak hanya berfokus pada instalasi perangkat lunak semata, melainkan juga menekankan pada aspek pemberdayaan sumber daya manusia (SDM) melalui alih teknologi. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup pengembangan sistem *repository* yang disesuaikan dengan infrastruktur jaringan lokal (Intranet) Polrestabes Palembang untuk menjamin keamanan data, serta rangkaian pelatihan intensif bagi personel agar mampu mengoperasikan sistem secara mandiri. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan keberlanjutan (*sustainability*) program setelah kegiatan pengabdian berakhir.

Secara spesifik, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Menyediakan infrastruktur digital berupa sistem *repository* arsip yang aman dan mudah diakses untuk menggantikan sistem penyimpanan manual; (2) Meningkatkan kompetensi teknis personel Sat TIK dalam melakukan digitalisasi, pengarsipan, dan pemeliharaan data digital; serta (3) Menciptakan budaya kerja yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel di lingkungan Sat TIK Polrestabes Palembang sesuai dengan visi Polri Presisi.

Dengan adanya intervensi ini, diharapkan beban kerja administratif personel dapat berkurang secara signifikan karena proses temu kembali arsip (*retrieval*) yang sebelumnya memakan waktu lama dapat dipangkas menjadi hitungan detik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meminimalisir risiko kehilangan dokumen penting negara melalui mekanisme pencadangan (*backup*) data digital yang terpusat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif (*Participatory Action Learning*) yang melibatkan mitra secara aktif. Kegiatan dilaksanakan selama tiga bulan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi: Melakukan wawancara dengan Kepala Satuan (Kasat) TIK dan staf administrasi untuk memetakan alur kerja pengelolaan dokumen yang sedang berjalan dan mengidentifikasi kebutuhan fitur.
2. Tahap Persiapan Teknologi (Deployment): Penulis menyiapkan sistem *repository* berbasis web menggunakan framework Next.js dan basis data JSON Flat File yang ringan. Sistem ini kemudian diinstalasi pada server lokal (Intranet) di ruang server Sat TIK untuk menjamin keamanan data.
3. Tahap Pelatihan (Inti Kegiatan): Dilakukan pelatihan teknis (*transfer knowledge*) kepada staf operator. Materi pelatihan mencakup teknik digitalisasi dokumen, prosedur pengunggahan (*upload*), dan teknik pencarian cepat (*retrieval*).
4. Tahap Evaluasi: Monitoring penggunaan sistem untuk memastikan personel dapat mengoperasikan aplikasi tanpa kendala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah tersedianya infrastruktur digital berupa Sistem Repository Arsip dan meningkatnya kemampuan personel dalam mengelola data.

1. Implementasi Antarmuka

Sistem yang diterapkan dirancang dengan antarmuka yang mudah digunakan (*user-friendly*). Sistem ini memungkinkan penyimpanan terpusat (*centralized storage*), di mana dokumen Surat Perintah dan foto kegiatan yang sebelumnya terpecah kini tersimpan dalam satu *database* yang aman.



Gambar 1.
Tampilan Halaman Beranda User

2. Peningkatan Kapasitas Mitra

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara langsung di ruang kerja Sat TIK. Penulis mendampingi personel dalam melakukan input data kegiatan harian ke dalam sistem. Dalam sesi pendampingan, personel diajarkan cara menggunakan fitur pencarian kata kunci (*keyword search*) yang mampu memangkas waktu pencarian dokumen dari hitungan menit menjadi hitungan detik.



Gambar 2.
Tampilan Kegiatan Pelatihan

Respon mitra sangat positif terhadap kegiatan ini. Personel Sat TIK menyatakan bahwa sistem ini sangat membantu dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban karena data dukung (*evidence*) dapat diunduh kapan saja dengan mudah.

3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi pasca-pelatihan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan pengguna sistem. Berdasarkan hasil monitoring, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam kecepatan pelayanan administrasi. Personel yang sebelumnya membutuhkan waktu 10-15 menit untuk mencari berkas fisik di lemari arsip, kini dapat menemukan dokumen yang sama dalam waktu kurang dari 1 menit menggunakan fitur pencarian kata kunci pada sistem.

Selain itu, antusiasme personel dalam menggunakan sistem tergolong tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam memindahkan (migrasi) data arsip tahun sebelumnya ke dalam sistem baru. Untuk menjaga keberlanjutan program, tim pengabdian juga telah menyerahkan panduan penggunaan (*user manual*) dan menunjuk salah satu personel Sat TIK sebagai administrator utama yang bertanggung jawab atas pengelolaan akun dan pemeliharaan rutin sistem.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Satuan TIK Polrestabes Palembang telah berhasil dilaksanakan. Penerapan sistem repository arsip digital yang disertai dengan pelatihan intensif terbukti efektif dalam memecahkan masalah manajemen arsip yang sebelumnya manual. Mitra kini memiliki infrastruktur digital yang memadai serta SDM yang kompeten dalam mengelolanya, yang berdampak pada peningkatan efisiensi administrasi kepolisian.

Saran :

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa saran untuk pengembangan selanjutnya: (1) Perlu dilakukan pemeliharaan (*maintenance*) perangkat keras server secara berkala agar performa sistem tetap optimal; (2) Disarankan untuk melakukan pencadangan (*backup*) data secara rutin ke media penyimpanan eksternal untuk mengantisipasi kegagalan sistem; dan (3) Fitur sistem dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan, misalnya dengan menambahkan fitur tanda tangan digital (*digital signature*) untuk legalitas dokumen elektronik sepenuhnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kapolrestabes Palembang, KBP. Dr. Harryo Sugihhartono, S.I.K., M.H., dan IPTU Adriyanto, SH., selaku PS. Kasat TIK Polrestabes Palembang yang telah memberikan izin dan fasilitas selama pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Universitas Bina Darma atas dukungan akademis yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Ramadani, S., & Wibawa. (2022). *Pengantar Teknologi Informasi: Konsep, Tren, dan Implementasi Modern*. Yogyakarta: Yash Media.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Hakim, L. (2023). *Membangun Aplikasi Web Modern dengan Next.js dan React*. Yogyakarta: Lokomedia.
- Kepolisian Nasional Indonesia. (2021). *Peraturan Kepolisian Nasional Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Prosedur Kerja di Tingkat Kepolisian Daerah dan Kepolisian Sektor*. Jakarta: Markas Besar Kepolisian Nasional.
- Kurniawan, T. A. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital Berbasis Web Pada Kantor Desa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 11(2), 15-22.
- Lesmana, G. R., & Januanto, A. (2025). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web untuk Proses Pencarian Data. *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika (JATI)*, 9(2), 2203-2210.
- Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. New York: McGraw-Hill Education.

- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Wathan, A., & Schoger, S. (2023). *Refactoring UI: Panduan Definitif untuk Merancang Antarmuka Pengguna yang Menakjubkan dengan Tailwind CSS*. New York: Tailwind Labs Inc.
- Wijaya, A. (2023). Desain Antarmuka Pengguna untuk Aplikasi Web Modern. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 15(2), 112-120.